

PKM KARAKTER WIRUSAHA SUKSES

Umar Hamdan Nasution¹, Cut Zahri², Listya Devi Junaidi³, Eddy Iskandar⁴, Lukman Hakim Siregar⁵, Muya Syaroh Iwanda Lubis⁶

^{1,2)} Manajemen, Universitas Dharmawangsa

^{3,4,5)} Akuntansi, Universitas Dharmawangsa

⁶⁾ Ilmu Komunikasi, Universitas Dharmawangsa

Article history

Received : 2 Maret 2022

Revised : 6 Maret 2022

Accepted : 8 Juli 2022

*Corresponding author

Umar Hamdan Nasution

Email :

umarhamdan@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Watak dan sikap wirausaha menjadi dasar kemampuan seseorang untuk sukses berwirausaha. Kemampuan seseorang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran. Kegiatan PkM ini untuk memberikan gambaran dan pembentukan watak dan sikap atau yang lebih dikenal dengan sebutan karakter di Desa Galang Suka. Salah satu model proses pembelajaran yang sesuai bagi generasi muda adalah melalui seminar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk seminar online bersama mitra. Kegiatan PkM dalam bentuk seminar online menjadi inovasi dan solusi dalam penyebarluasan IPTEK di masa pandemik. Seminar dilaksanakan dengan memberikan materi, diskusi, tanya jawab dan pemberian angket sebagai dasar evaluasi hasil pelaksanaan. Materi yang diberikan pada kegiatan seminar ini adalah motivasi, peluang usaha, komunikasi, kepemimpinan, kreativitas dan inovasi. Berdasarkan hasil angket diperoleh hasil yang sangat memuaskan dimana seminar online PkM Karakter Wirausaha Sukses mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Seminar Online, Karakter, Wirausaha

Abstract

Entrepreneurial character and attitude are the basis of a person's ability to be successful in entrepreneurship. A person's ability can be obtained through the learning process. This PkM activity provides an overview and formation of character and attitude or character in Galang Suka Village. One model of the learning process suitable for the younger generation is through seminars. Community service activities are carried out through online seminars with partners. PkM activities in online seminars are innovations and solutions in disseminating science and technology during the pandemic. The seminar was carried out by providing material, discussion, questions, and answers and giving a questionnaire to evaluate the results of the implementation. The materials given in this seminar are motivation, business opportunities, communication, leadership, creativity, and innovation. Based on the results of the questionnaire, very satisfying results were obtained where the PkM Character Entrepreneur Success online seminar was able to increase the knowledge and abilities of participants for entrepreneurship

Keywords: Online Seminar, Character, Entrepreneur

Copyright © 2022 Umar Hamdan Nasution, Cut Zahri, Listya Devi Junaidi, Eddy Iskandar, Lukman Hakim Siregar, Muya Syaroh Iwanda Lubis

PENDAHULUAN

Desa Galang Suka merupakan salah satu Desa di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Desa ini pernah meraih kejayaan pada saat tingginya permintaan bibit sawit dan karet. Pada saat itu warga Desa Galang Suka melakukan pembibitan sawit dan karet, Namun saat ini Desa ini mengalami masa-masa sulit. Seiring dengan tidak adanya pembukaan lahan dan peremajaan sawit dan karet menyebabkan terjadinya penurunan permintaan bibit sawit dan karet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meilani selaku Sekretaris Desa diketahui bahwa, profesi penduduk Desa Galang Suka adalah buruh harian langsung (42%), wirausaha (36%), Aparatur Sipil Negara (7%), dan petani/pekebun (15%). Kemudian, UMKM yang terdaftar yaitu kerajinan (3 unit), produsen makanan (8 unit), produsen bahan bangunan (3 unit), dan warung makanan (6 unit), usaha sembako (3unit).

Warung Kopi (Café) *Kangen Kopi* merupakan salah satu usaha warga Desa Galang Suka. Pemilik warung kopi *Kangen Kopi* ingin agar warga Desa Galang Suka mulai memberanikan diri untuk membuka usaha dan juga meningkatkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sehingga Desa Galang Suka bisa kembali meraih kejayaannya. Pada beberapa tahun sebelumnya tepatnya di tahun 2019, Desa Galang Suka pernah mendapatkan pelatihan manajemen keuangan berbasis excel UMKM yang dilakukan oleh Riza & Ariani, (2019), berdasarkan hasil pelatihan tersebut, tim pengabdian mendapatkan respon positif terutama mitra pelaku UMKM. Pelaku usaha mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai manajemen keuangan. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat Desa Galang Suka dalam berwirausaha, namun adanya beberapa permasalahan yang harus dihadapi yaitu:

1. Rendahnya motivasi pemuda dalam berwirausaha
2. Rendahnya pengetahuan dan kemampuan pemuda dalam menentukan peluang usaha
3. Rendahnya pengetahuan dan kemampuan pemuda berkomunikasi
4. Rendahnya pengetahuan dan kemampuan pemuda untuk berkreaitifitas dan berinovasi dalam berwirausaha
5. Rendahnya pengetahuan dan kemampuan pemuda untuk memimpin usaha

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian prodi adalah dengan memberikan seminar kewirausahaan bagi pemuda Desa Galang Suka yang bertempat tinggal di sekitar warung kopi (cafe) *Kangen Kopi*. Diharapkan melalui seminar kewirausahaan ini akan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan pemuda dan memotivasi pemuda untuk memulai usaha serta berusaha meningkatkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Adapun target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa seminar online adalah meningkatnya pengetahuan dan terbentuknya karakter wirausaha bagi peserta kegiatan. Menurut Zimmerer dalam Wartika ada beberapa penyebab sebuah usaha atau wirausaha mengalami kegagalan dalam menjalankan aktivitas barunya yaitu: 1). Tidak mempunyai manajemen yang baik. Tidak memiliki cukup pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola usaha merupakan penyebab utama ketidak berhasilan perusahaan, 2). Tidak mempunyai pegalaman yang cukup baik dalam melakukan pengkoordinasian, tidak mampu dalam pengelolaan sumber daya manusia, serta tidak mempunyai kemampuan dalam pengintegrasian operasional perusahaan, 3). Tidak efisiennya pengendalian keuangan. Jika ingin perusahaan berhasil dengan baik , faktor utamanya pengendalian keuangan adalah memelihara *cash in flow* maupun *cash out flow*. Tidak berhasil mengelola *cash in flow* maupun *cash out flow* akan berdampak terhadap operasional perusahaan yang tidak efisien dan efektif. 4). Kegagalan dalam perencanaan atau planning. Planning atau perencanaan adalah awal dimulainya suatu kegiatan dalam usaha, jika sekali saja mengalami kegagalan dalam melakukan planning atau perencanaan maka pelaksanaan akan mengalami kesulitan bahkan bisa mengalami kegagalan, 5). Tempat atau lokasi yang kurang tepat. Tempat atau lokasi usaha yang sangat strategis merupakan salah satu faktor atau penyebab usaha tersebut berhasil dengan baik, 6). Kurang control atau pengawasan dalam pemakaian peralatan. kontrol atau pengawasan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan efisien dan efektivitas. Kurang kontrol atau pengawasan terhadap penggunaan peralatan maka berimplikasi kepada tidak efisien dan tidak efektif jalannya aktivitas perusahaan, 7). Tidak mempunyai jiwa wirausaha yang sungguh-sungguh.

Jika jiwa wirausaha tidak mumpuni atau tidak sepenuh hati dalam melaksanakan aktivitas usaha maka usaha tersebut akan mengalami kegagalan, dan 8). Tidak mempunya melakukan peralihan atau transisi wirausaha. Wirausaha yang tidak mampu melakukan perubahan-perubahan maka tidak akan menjadi seorang wirausaha yang berhasil. Berhasilnya dalam melakukan aktivitas berwirausaha dengan baik jika seorang wirausaha tersebut berani melakukan perubahan-perubahan dan mempunyai kemampuan melakukan peralihan kapan saja (Wartika, 2015).

Rusydi dan Rafida, (2016) memperjelas secara spesifik karakteristik entrepreneur sukses merupakan orang-orang yang lebih menyukai atau menyenangkan resiko yang diperhitungkan keinginan untuk memperbaiki atau

merubah diri, mempunyai keyakinan yang kuat atau kemampuannya untuk meraih kesuksesan, memiliki energi yang tinggi, berorientasi ke masa depan, terampil berorganisasi, selalu melakukan penilaian prestasi lebih tinggi dari pada harta benda atau uang, gemar bekerja lebih ulet dan keras, rajin, disiplin dan mempunyai sifat kejujura dan tidak takut atau berani bertanggungjawab.

Basrowi mengemukakan ada limabelas penyebab *entrepreneurship* yang berhasil (*successful entrepreneur*) yaitu *commitment* dan ketabahan hati sanubari secara total, bergerak maju untuk menggapai tujuan dan pertubuhan, peluang dan berorientasi kepada tujuan, mengambil prakarsa dan tanggungjawab personal, konsisten atau selaras terhadap proses pemecahan masalah, paham dan mempunyai *sense of humor*, menghadapi resiko yang telah diperhitungkan sedemikian rupa serta mencari risiko, memiliki ide atau perasaan untuk mendapatkan dan mengusahakan kesempatan, memiliki kemampuan dan penyesuaian, memiliki kemampuan leadership, selalu terbuka untuk bekerja sama, keinginan untuk belajar dari kegagalan, memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai kesuksesan, berkemauan dan berkemampuan melihat, menyatakan, dan menghargai kemampuan pihak atau orang lain (pesaing) dan mempunyai kecenderungan ke masa depan (Astuti, 2021).

Adapun penentuan cara seorang wirausaha mampu diangkat dari kegiatan harian, sebagai berikut ini :

1. Disiplin atau ketaatan dalam melakukan kegiatan, seorang wirausahaan patut mempunyai atau memiliki disiplin yang memadai. Pengertian dari kata disiplin adalah ketelitian terhadap kata dan perbuatan atau perjanjian wirausaha kepada pekerjaan dan tugas (Almuna, et.al., 2020).
2. Komitmen atau keterikatan adalah tanggungjawab berkenaan dengan suatu perihal yang akan dilaksanakan oleh individu, baik kepada dirinya sendiri maupun kepada individu lain. Dalam pelaksanaan kegiatan, seorang wirausaha harus memiliki keterikatan atau komitmen yang jelas atau terang, mempunyai arah serta mempunyai sifat progresif (mempunyai kecenderungan kearah keberhasilan atau kemajuan). Komitmen terhadap arah diri sendiri dapat dilakukan dengan menentukan cita-citanya, keinginan serta tujuan yang telah direncanakan dalam kehidupannya. Meskipun contoh keterikatan wirausaha kepada orang lain utamanya para konsumen adalah pelayanan prima yang menitikberatkan kepada puasanya para konsumen, mutu atau kualitas barang atau produk yang pas atau cocok dengan uang yang dikeluarkan oleh para konsumen, penyelesaian masalah bagi konsumen (Hasan et al., 2021).
3. Jujur. Tidak melakukan kecurangan menjadikan dasar atau alas moral yang kadang kala tidak terpikirkan oleh wirausahaan. Ketulusan atau kelurusan dalam bertindak dan berbuat bersifat pelik. Ketulusan atau kelurusan berkenaan dengan ciri barang atau produk (produk dan jasa), ketulusan atau kelurusan mengenai promosi yang dilakukan, kejujuran mengenai pelayanan purna jual yang dijanjikan dan kejujuran mengenai segala kegiatan yang terkait dengan penjualan produk yang dilakukan oleh wirausahawan.
4. Kreatif dan Inovatif. Memiliki daya cipta untuk memperkenalkan untuk memenangkan daya saing, akibatnya seorang wira usahaan harus mampu berfikir inovatif dan kreatif. Kemampuan berfikir kreatif dan inovatif harus dilandaskan dengan cara pikiran lebih maju atau memandang jauh kedepan, dipenuhi dengan pemikiran-pemikiran baru sehingga menghasilkan barang-barang baru dipasar. Pemikiran-pemikiran yang kreatif pada dasarnya tidak akan dapat dihalangi atau dibatasi oleh ruang, waktu maupun bentuk. Malahan kerap atau erat rancangan-rancangan berbakat yang menghasilkan gambaran-gambaran kreatif yang terlihat tidak memungkinkan tepi nyata adanya (Hasan et al., 2021).
5. Mandiri. Seseorang dikatakan mandiri apabila tidak bergantung pada orang lain sehingga dapat melakukan keinginan dengan baik tanpa adanya ketergantungan atau pengaruh dari orang lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencukupi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya ketergantungan dengan pihak lain.
6. Realistis. Seseorang dikatakan realistis bila orang tersebut bersifat wajar dapat menggunakan fakta/realita sebagai dasar pijakan berpikir yang rasionalitas dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya (Rijal et al., 2021).

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu: 1) Meningkatkan motivasi pemuda dalam berwirausaha; 2) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemuda dalam menentukan peluang usaha; 3) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemuda berkomunikasi; 4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemuda untuk berkeaktifitas dan berinovasi dalam berwirausaha; 5) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemuda untuk memimpin usaha

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM melalui seminar online dengan menggunakan fasilitas zoom meeting difasilitasi oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa. Kegiatan seminar online ini diisi dengan penyampaian materi oleh Tim pelaksana dan diskusi serta tanya jawab secara online. Kegiatan untuk memecahkan hambatan warga dalam memulai usaha dan meningkatkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan seminar sebagai proses pemecahan suatu masalah atau proses penemuan cara atau langkah suatu pengembangan yang biasanya diangkat dari hasil kajian literatur (kepuustakaan) atau kajian empirik (penelitian) Ahmadi dalam Damanik (Damanik, 2018) .

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini dengan menyediakan tempat untuk pelaksanaan seminar dan diskusi kewirausahaan sekaligus ikut serta memberikan pengalaman dalam memulai usaha. Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan: 1) Observasi terhadap keaktifan dan antusias warga peserta seminar dengan melakukan Tanya jawab seputar wirausaha yang diminati para peserta; 2) Diskusi kewirausahaan dengan peserta dengan membahas permasalahan permasalahan yang biasa dihadapi oleh wirausahawan; 3) Survey dari dampak pelaksanaan dengan memberikan google form untuk menilai bagaimana dampak dan manfaat yang diterima para peserta atas hasil pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Suasana dan Pelaksanaan Seminar PKM

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PkM yang dilaksanakan secara seminar online salah satu inovasi yang dilakukan di masa pandemi, meskipun dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat tetapi kegiatan pengabdian masyarakat masih dapat dilaksanakan dengan tetap memegang semangat Tridharma Perguruan Tinggi guna penyebaran iptek. Peserta seminar online adalah pemuda di lingkungan sekitar Café Kangen Kopi yang masih berstatus pelajar dan juga telah tamat pendidikan SMA kurang dari dua tahun. Untuk kelancaran seminar dan pemandu diskusi maka diperlukan moderator. Pada seminar online ini selaku moderator adalah Listya Devi Junaidi S.E, M.M.

Tema seminar online PkM ini adalah "PkM: Karakter Wirausaha Sukses", Pemateri dan materi yang diberikan pada seminar online ini adalah: 1) Lukman Hakim Siregar S.E, M.Si dengan materi motivasi; 2) Muya Syaroh Iwanda Lubis S.Kom, M.Ikom dengan materi komunikasi; 3) Cut Zahri S.E, M.Si dengan materi kepemimpinan; 4) Umar Hamdan Nasution S.E, M.M dengan materi peluang usaha; 5) Drs. Eddy Iskandar Ak, M.M dengan materi kreatifitas dan inovasi.

Lukman Hakim Siregar dengan materi motivasi pada seminar ini menyampaikan: Seseorang memiliki keberanian dalam berwirausaha kadangkala didorong oleh motivasi dari dosen ataupun gurunya, juga dimungkinkan dari mata kuliah atau pelajaran kewirausahaan yang menarik dan praktis melalui video streaming secara online yang dapat menarik minat dalam berwirausaha. Setelah mendengar cerita sukses dan pengalaman bisnis, dan memperoleh ilmu dari orang-orang sekitar yang berhasil dari berwirausaha, motivasi seseorang dalam berwirausaha akan muncul dengan sendirinya. Diantaranya motivasi menjadi seseorang wirausahawan adalah ingin mendapatkan Laba, Kebebasan, impian personal, dan kemandirian.

Motivasi merupakan bagian penting bagi para wirausaha. Robbins dalam Ardhani dan Ratnasari mendefinisikan motivasi sebagai Proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran (Ardhani & Ratnasari, 2019). Maslow menjelaskan kebutuhan manusia mempunyai tingkatan dengan tingkat kepuasannya, diantaranya kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan social, dan kebutuhan harga diri (Muhibbin & Marfuatun, 2020). Selanjutnya terdapat teori dorongan dan tarikan (*Push Theory* dan *Pull Theory*) dari Gilad dan Levine (Irawati & Sudarsono, 2020). Dijelaskan dalam *Push Theory*, dorongan pada setiap Individu menjadi wirausahawan berasal dari faktor-faktor eksternal yang sifatnya cenderung negative, diantaranya ketidakpuasan kerja, kesulitan pada lapangan pekerjaan, gaji yang minim dan tidak memadai, dan jadwal kerja yang tidak fleksibel.

Dalam hal lainnya *Pull Theory* berpendapat bahwa tertariknya seseorang untuk menjadi seorang wirausaha karena adanya hasrat akan kebebasan, kemandirian, aktualisasi diri, kebebasan, kekayaan, keberhasilan ataupun hal lainnya yang bersifat positif. Dalam perkembangan riset empiris memperlihatkan bahwa motivasi kewirausahaan berasal dari faktor tarikan daripada faktor dorongan (Purnama Sari & Maya, 2017). Berdasarkan teori dalam tulisan ini motivasi kewirausahaan merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam memulai dan menjalankan usaha, dan indikator motivasi kewirausahaan dapat dirumuskan dengan pendekatan *Pull Theory* (faktor internal berupa keinginan dan hasrat).

Muya Syaroh Iwanda Lubis dengan materi komunikasi pada seminar ini menyampaikan: Hubungan komunikasi dengan kewirausahaan adalah dengan komunikasi yang baik dan santun akan menarik para perhatian pembeli dan pedagang lain untuk berinteraksi dan bekerjasama. Komunikasi yang baik dan santun itu menyangkut produk yang ditawarkan sehingga menyakinkan calon pembeli. Dengan kemampuan komunikasi yang baik maka barang atau produk yang kita tawarkan tersebut akan menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual tinggi (Mahadi, 2020). Wirausahawan adalah inovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan memberikan nilai tambah. (Asnawati, 2021).

Cut Zahri dengan materi kepemimpinan pada seminar ini menyampaikan: Seorang pemimpin yang berkepribadian baik, cenderung akan berupaya ingin selalu sukses. Sukses dalam mengelola usahanya. Sehingga kesuksesan yang dia dapatkan berdampak positif pada dirinya sendiri (usaha dan dirinya) dan pada bawahan yang membantu kesuksesannya. Sesuai dengan kodrat serta iradat-Nya, bahwa manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Sejak Adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan ke Bumi, dia ditugasi sebagai khalifah. Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 30 yang artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat Sesungguhnya Aku akan mengangkat Adam menjadi Khalifah di muka Bumi". Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan (Irwansyah, 2016).

Umar Hamdan Nasution dengan materi peluang usaha pada seminar ini menyampaikan: Cara menentukan peluang usaha berdasarkan adanya kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat kemudian diinventarisasi. Inventarisasi ini diperoleh dari informasi dan keadaan sehari-hari di lingkungan. Setelah menginventarisasi kebutuhan yang ada di masyarakat maka calon wirausaha dapat memilih usaha yang cocok dan sesuai kemampuan untuk dijalankan. Produk Perguruan Tinggi hasil penelitian juga menjadi peluang

usaha bagi wirausaha untuk membuka usaha. Dengan mengetahui kualitas dan kuantitas pesaing wirausaha dapat mengukur kemampuannya dalam membangun usaha (Widodo, 2012) .

Eddy Iskandar dengan materi kreatifitas dan inovasi pada seminar ini menyampaikan: Salah satu cara untuk berwirausaha pada saat ini adalah dengan menggunakan kreativitas seperti menggunakan kemajuan teknologi berupa aplikasi yang tersedia untuk menawarkan produk kepada masyarakat dengan harga yang bersaing. Kreativitas dapat menghasilkan kemampuan yaitu mampu dalam melakukan sesuatu jadi baru dan terbarukan sehingga keberadaannya akan membentuk ide-ide baru yang originalitasnya tidak biasa atau terdapat keunikan. Orang-orang kreatif akan berfikir secara *out of the box*, serta memiliki keterbukaan pemikiran dan kebebasan untuk mendekati sesuatu dengan pemikiran atau cara baru. Inovasi merupakan pengimplementasian kreatifitas terhadap sesuatu menjadi satu kolaborasi baru yang menghasilkan. Pengertian baru adalah tidak selalu original, tetapi kebaruan atau ada keinginan untuk pembaruan yang berarti juga adalah *improvement*, karena inovasi tidak harus selalu produk-produk baru atau jasa-jasa baru, melainkan perbaikan atau pengembangan dari produk atau jasa yang terlebih dahulu ada.

PkM Karakter Wirausaha Sukses dilaksanakan secara online dengan menggunakan zoom meeting yang direkam dan dipublikasikan untuk umum di youtube. Link youtube seminar online di saluran Undhar TV (<https://www.youtube.com/watch?v=-fsixhrRMYk>). Kegiatan PkM ini juga melibatkan Mahasiswa Rizky Pratama dan Nabila dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah: 1) Membuat dan membagikan angket hasil seminar online; 2) Membuat dan membantu administrasi kegiatan PkM; 3) Membantu persiapan materi seminar online



Gambar 2. Foto Bersama Pemateri dan Peserta Seminar PkM

Untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan PkM Karakter Wirausaha Sukses maka diberikan angket kepada peserta seminar *online*.

Tabel 1. Angket pelaksanaan kegiatan PKM

| No. Peserta | Apakah Anda Termotivasi untuk Berwirausaha? | Apakah Anda Mampu Menentukan Peluang Usaha? | Apakah Anda Mampu Berkomunikasi secara Efektif? | Apakah Anda Memiliki Kreativitas dan Inovasi? | Apakah Anda Mampu menjadi Seorang Pemimpin? |
|-------------|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Catatan : 1 = Ya : 2 = Tidak

Deskripsi Hasil Angket Seminar Online PkM Karakter Wirausaha Sukses sebagai berikut:

1. Apakah Anda termotivasi untuk berwirausaha?
 Berdasarkan isian angket, 20 peserta menyatakan ya (100%), hal ini menunjukkan bahwa pemateri Lukman Hakim Siregar S.E, M.Si mampu memotivasi peserta seminar online untuk berwirausaha
2. Apakah Anda mampu menentukan peluang usaha?
 Berdasarkan isian angket, 20 peserta menyatakan ya (100%), hal ini menunjukkan bahwa pemateri Umar Hamdan Nasution S.E, M.M menjelaskan dengan baik materi peluang usaha sehingga peserta seminar online mengetahui dan mampu untuk menentukan peluang berwirausaha
3. Apakah Anda mampu berkomunikasi secara efektif?
 Berdasarkan isian angket, 18 peserta menyatakan ya (90%), hal ini menunjukkan bahwa pemateri Muya Syaroh Iwanda Lubis S.Kom, M.Ikom menjelaskan dengan baik materi berkomunikasi dalam berwirausaha sehingga peserta seminar online mengetahui dan mampu untuk berkomunikasi dalam berwirausaha
4. Apakah Anda memiliki kreativitas dan inovasi?
 Berdasarkan isian angket, 19 peserta menyatakan ya (95%), hal ini menunjukkan bahwa pemateri Eddy Iskandar S.E, M.M menjelaskan dengan baik materi kreatifitas dan inovasi dalam berwirausaha sehingga peserta seminar online mengetahui dan mampu untuk berkreatifitas dan berinovasi dalam berwirausaha
6. Apakah Anda mampu menjadi seorang pemimpin?
 Berdasarkan isian angket, 18 peserta menyatakan ya (90%), hal ini menunjukkan bahwa pemateri Cut Zahri S.E, M.Si menjelaskan dengan baik materi kepemimpinan dalam berwirausaha sehingga peserta seminar online mengetahui dan mampu untuk berkarakter dan menjadi pemimpin dalam berwirausaha

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui seminar online merupakan solusi dan inovasi untuk tetap menyebarkan IPTEK di masa pandemik yang terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi pemuda masyarakat untuk berwirausaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui Seminar online dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta. Untuk LPkM, pelaksanaan kegiatan PkM melalui seminar online untuk terus dilaksanakan dikarenakan masyarakat sangat mengharapkan peran Bapak Ibu Dosen untuk menyebarkan-luaskan IPTEK sekaligus keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan memberikan pengalaman dalam penerapan IPTEK di masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari peran dan dukungan banyak pihak. Untuk itu Tim Penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Dharmawangsa dan Rektorat Universitas Dharmawangsa terkhusus kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa dan pemuda Desa Galang Suka.

PUSTAKA

- Almuna, M., Thaief, I., Said, M. I., Dinar, M., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 79–86
- Ardhani, J., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pt. Pln Batam. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 27–41. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2179>
- Asnawati. (2021). *Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis* (A. Rosyiful (ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi
- Astuti, M. E. (2021). PENGARUH KELUARGA, ETNIS, KEPRIBADIAN, GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(2), 162–183. <https://doi.org/10.52859/jbm.v9i2.155>
- Damanik, E. (2018). DAMPAK SEMINAR DAN WORKSHOP ACCURATE TERHADAP MINAT BELAJAR SOFTWARE AKUNTANSI. *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi Dan Komputer)*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.37600/tekinkom.v1i1.50>
- Irwansyah. (2016). KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Al-Idarah*, 6(2). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i2.807>
- Irawati, A., & Sudarsono, B. (2020). FAKTOR YANG MEMOTIVASI PEREMPUAN DALAM BERWIRAUSAHA PADA UMKM KROPUK SANGNGGAR DI KECAMATAN KWANYAR KABUPATEN BANGKALAN. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 8(2), 163–172. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v8i2.104>
- Mahadi, T. (2020). Kemampuan komunikasi hingga teamwork, kunci sukses pengusaha muda ini bisa ditiru. *Kontan.Co.Id*. <https://industri.kontan.co.id/news/kemampuan-komunikasi-hingga-teamwork-kunci-sukses-pengusaha-muda-ini-bisa-ditiru>
- Purnama Sari, I., & Maya, S. (2017). Social Media Dan Social Shoooper Terhadap Motivasi Wirausaha Pada Mahasiswa. 160–170
- Rijal, S., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., Dinar, M., & Tahir, M. I. T. (2021). PKM Literasi Kewirausahaan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1297–1303. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26385>

Riza, F. V., & Ariani, R. (2019). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel pada Unit Up2k di Desa Galang Suka. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 373–377. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3637>

Wartika, I. W. (2015). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN USAHA PENERIMA PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA (PMW) DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA (UNDIKSHA TAHUN 2013. *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 41–51.

Widodo, A. S. (2012). BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN Entrepreneur Agribusiness START YOUR OWN BUSINESS (H. Kurniawan & M. F. Assafari (eds.); 1st ed.). Jaring Inspiratif.

Format Sitasi: Nasution, U.H., Zahri, C., Junaidi, L.D., Iskandar, E., Siregar, L.H., Lubis, M.S.I. (2022). PKM Karakter Wirausaha Sukses. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(2): 573-581. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1821>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))